

## Abstrak

Perusahaan tempat dilakukannya penelitian ini adalah PT.GMF AeroAsia yang bergerak di bidang MRO (Maintenance Repair Organization) pesawat udara yang ada di bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang. PT.GMF AeroAsia ini adalah bergerak di bidang perawatan pesawat udara. Proses perawatan pesawat udara berupa schedule maintenance dan unschedule maintenance. Mekanik pada saat melakukan pengerjaan di Engine RR TRENT 700 yang terpasang di pesawat Airbus 330-200/300 milik maskapai Garuda Indonesia mendapatkan keluhan rasa sakit yang dirasakan setelah memutar locks Thrust Reverser door dengan menggunakan alat batu Speed Handle/ Engkol. Pada area kerja ini mekanik bekerja dengan posisi tubuh jomkok, membungkuk, leher yang selalu condong kebelakang. Metode yang digunakan adalah Nordic Body Map (NBM), Rapid Entire Body Assessment (REBA) dan Workplace Ergonomic Risk Assessment (WERA). Nordic Body Map bertujuan untuk mengetahui bagian tubuh pada pekerja yang dirasa sakit setelah melakukan pekerjaannya. Metode REBA dan WERA berguna untuk menilai faktor-faktor resiko yang terjadi pada saat melakukan pekerjaannya. Hasil dari Nordic Body Map, menunjukkan mekanik mengalami keluhan pegal pada bagian leher, tangan, punggung dan kaki. Hasil identifikasi resiko kerja dengan menggunakan metode REBA menunjukkan final score +12 dan WERA menunjukkan final score +43, ini menunjukkan bahwa pekerjaan yang dilakukan beresiko terjadinya cedera pada mekanik sehingga perlu dilakukannya tindakan lebih lanjut guna meminimasi besarnya resiko kerja. Perbaikan yang dilakukan guna meminimasi resiko tersebut yaitu dengan merancang ulang alat bantu yang digunakan bekerja yang ergonomis.

Kata Kunci : NBM, REBA, WERA



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## Abstract

The company where this research is conducted is PT.GMF AeroAsia which is engaged in MRO (Maintenance Repair Organization) aircraft that existed from Soekarno-Hatta, cengkareng, Tangerang. PT.GMF AeroAsia is engaged in aircraft maintenance. Aircraft maintenance process in the form of schedule maintenance and unschedule maintenance. Mechanical at the time of work on Engine RR TRENT 700 installed in Airbus 330-200 / 300 aircraft belonging to Garuda Indonesia Airlines obtained complaints of pain felt after turning the Thrust Reverse door locks by using the Speed Handle / Engkol stone tool. In this work area the mechanics work with the position of the body jonkok, bending, the neck is always leaning backward. The methods used are Nordic Body Map (NBM), Replicated Entire Body Assessment (REBA) and Workplace Ergonomic Risk Assessment (WERA). Nordic Body Map aims to know the body parts of workers who are sick after doing their work. REBA and WERA methods are useful for assessing the risk factors that occur during the work. The results of the Nordic Body Map, indicating the mechanical experience of sore complaints on the neck, hands, back and legs. The result of job risk identification using REBA method shows the final score +11 and WERA shows the final score of +45, it indicates that the work done is at risk of mechanical injury so it needs further action to minimize the risk of work. Improvements made to minimize the risk is to redesign the tools used ergonomically work.

Keywords: NBM, REBA, WERA

